



## BAB III

### Metode Penelitian



Hak cipta milik IBI HKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Pengantar

Penelitian ini berdasarkan metode penelitiannya, dapat diklasifikasikan sebagai studi pengamatan (*observational studies*), karena peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan atas informasi yang menyangkut data keuangan dan mekanisme dari laporan keuangan perusahaan yang kemudian diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### B. Desain Penelitian

Berdasarkan tingkat perumusan masalahnya, penelitian ini termasuk penelitian formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan mengajukan batasan masalah dan hipotesis yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan dan menjawab batasan masalah yang ada. Berdasarkan metode penelitiannya, penelitian ini diklasifikasikan sebagai studi pengamatan (*observational studies*), karena peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan atas informasi yang menyangkut data keuangan dan mekanisme dari laporan keuangan perusahaan yang kemudian diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Berdasarkan pengendalian variabel oleh peneliti, penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* karena peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi. Jadi, peneliti tidak mempunyai kendali atas seluruh variabel yang diteliti dan tidak dapat mempengaruhi variabel-variabel yang diteliti. Berdasarkan tujuan penelitiannya, penelitian ini tergolong penelitian kausal karena penelitian ini terkait dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





15	MEGA	Bank Mega Tbk
16	BCIC	Bank Mutiara Tbk
17	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
18	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
19	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
20	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
21	PNBN	Bank Panin Tbk
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk
23	BNLI	Bank Permata Tbk
24	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
25	BKSW	Bank QNB Kesawan Tbk
26	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
27	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
28	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
29	BTON	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
30	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
31	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk

#### D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variable Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian formal karena bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan dari masalah-masalah penelitian yang ada. Berdasarkan metode pengumpulan datanya, terdapat studi pengamatan dan analisis. Dalam penelitian ini digunakan metode analisis, dimana penulis menganalisis faktor-faktor yang ada.

Berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu metode yang bertujuan menggambarkan pengaruh harga perbankan, suku bunga SBI, dan inflasi. Kemudian penelitian dilanjutkan dengan menganalisis variabel-variabel yang akan dijelaskan secara kualitatif (teoritis) maupun kuantitatif (perhitungan matematis). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data harga perbankan, Indeks Harga Saham perbankan, tingkat suku bunga SBI dan inflasi yang dibutuhkan untuk diolah dan dianalisis. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat dan 3 variabel bebas.



Variabel-variabel yang digunakan adalah Indeks Harga Saham sektor perbankan sebagai variabel terikat sedangkan tingkat inflasi, suku bunga SBI, dan sentimen investor sebagai variabel bebas.

## 1. Variabel Dependen

Adalah variable yang dipengaruhi oleh variable independen. Variable dependen dalam penelitian ini adalah Indeks Harga sektor perbankan. Indeks Harga sektor perbankan merupakan rata-rata harga saham dari 31 saham perbankan. Data yang digunakan adalah data harga penutupan bulanan dan dalam satuan Rupiah periode Januari 2010-Desember 2011.

## 2. Variable Independen

Adalah variable yang mempengaruhi variable dependen ( Sugiono 2004). Dalam penelitian ini variable independennya adalah

### a. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan harga barang-barang yang meningkat secara umum dan dalam jangka waktu lama, yang diukur dengan perubahan indeks harga konsumen per bulan dan dinyatakan dalam bentuk persen pada Januari 2010 sampai Desember 2011.

### b. SBI

Suku Bunga dalam penelitian ini merupakan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia satu bulan sebagai salah satu indikator perubahan suku bunga simpanan



dan kredit perbankan di Indonesia. Data yang digunakan adalah data bulanan dari periode Januari 2010 – Desember 2011.

### c. Sentimen Investor

Sentimen investor dalam penelitian Allen et al (2006) ini merupakan perbandingan antara volume saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang tercatat di bursa. Meningkatnya volume transaksi menandakan adanya peningkatan sentimen investor pada saham tersebut. Data yang digunakan merupakan data bulanan dari periode Januari 2010 – Desember 2011. Perhitungan sentimen investor berdasarkan volume trading menurut M. Budi (2011) memakai rumus :

$$VTD = \frac{\text{Volume saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham yang tercatat di bursa}} \times 100\%$$

### E. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berupa data laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan yang telah go public dan listed di website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan juga Pusat Data Pasar Modal IBII (Indonesia Capital Market Directory 2011), laporan keuangan serta laporan kinerja perusahaan tercatat yang bergerak di sektor perbankan dari tahun 2010-2011.

### F. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode pengumpulan data sekunder dimana pengumpulan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan dengan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain, yaitu sebagai berikut:

1. Data harga saham perusahaan-perusahaan perbankan yang telah Go Public selama periode Januari 2010 sampai dengan Desember 2011 diperoleh dari Indonesia Capital market Directory.
2. Data tingkat inflasi bulan Januari 2010 sampai dengan Desember 2011 diperoleh dari situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
3. Data Suku bunga SBI satu bulanan selama periode waktu Januari 2010 - Desember 2011 diperoleh dari situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
4. Sentimen Investor pada fluktuasi perubahan saham diperoleh dari riset pasar.
5. Data Indeks Harga saham gabungan selama periode Januari 2010 sampai dengan Desember 2011 diperoleh dari JSX Monthly Statistics.

## Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

### 1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif ini digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan data tersebut agar dapat dimengerti dengan mudah. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian adalah menghitung rata-rata hitung, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari masing-masing variabel independen maupun variabel dependen.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan memenuhi asumsi dasar untuk mendapatkan estimasi parameter yang tidak bias atau



linier terbaik (BLUE). Pengujian untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan terhadap asumsi klasik dilakukan dengan empat uji, antara lain :

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Imam Ghazali, 2009). Model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai residual berdistribusi data normal atau mendekati normal.

Dalam menguji normalitas dalam Gujarati dan Porter (2010:127) dengan analisis statistik, dapat dilakukan dengan Uji *Jarque-Bera* (JB). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (a) Jika nilai Probabilitas  $\geq 0.05$  berarti data memiliki nilai residual berdistribusi normal.
- (b) Jika nilai Probabilitas  $< 0.05$  berarti data tidak memiliki nilai residual berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Imam Ghazali, 2009).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau lawannya, yaitu VIF (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (a) Rentan suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai VIF dibawah 10 dan mempunyai angka *tolerance* diatas 0.1.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta dilindungi undang-undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber; a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(b) Selanjutnya variabel-variabel yang memiliki nilai VIF jauh lebih besar dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* dibawah 0.1 maka model mengalami problem multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedesitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk melihat adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat gambar grafik Scatterplot. Dasar analisis yaitu:

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, membesar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedesitas.

Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedesitas.

Selain analisis dengan grafik plots, diperlukan pula uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil antara lain Uji Park, Uji Glejser, Uji White, dan Rank Spearman.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Uji



autokorelasi dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain uji Durbin Watson, LM Test, Breusch-Godfrey, dan Run Test.

Model ekonometri dengan regresi linier yang asumsi klasiknya tidak terpenuhi maka dilakukan pengembangan dengan Prosedur Cochrane-Orcutt. Prosedur Cochrane-Orcutt digunakan untuk mengatasi masalah autokorelasi pada residual. Prosedur ini mencakup serangkaian pengulangan (iteration), yang masing-masing menghasilkan estimator  $p$  yang lebih baik dari sebelumnya.

Diasumsikan bahwa terdapat residual atau error mengikuti autoregressive AR(1) pada suatu model regresi yaitu  $\epsilon_t = p \epsilon_{t-1} + e_t$  dimana  $-1 < p < 1$ . Untuk menjelaskan metode ini, maka error terms pada model regresi pada persamaan pada penelitian ini :

$$IHSST = \beta_0 + \beta_1 \text{Harga Saham} + \beta_2 \text{Inflasi} + \beta_3 \text{Suku Bunga SBI} + \beta_4 \text{Sentimen Investor} + \epsilon_t$$

Dapat dinyatakan dalam bentuk fungsi berikut :  $\epsilon_t = \hat{r} \epsilon_{t-1} + e_t$  dimana  $\hat{r}$  sebagai penduga bagi  $p$  ditaksir berdasarkan formula berikut ini :

$$\hat{r} = \frac{\sum \epsilon_t \epsilon_{t-1}}{\sum (\epsilon_{t-1})^2}$$

Nilai taksiran  $\hat{r}$  ini belumlah merupakan penaksir terbaik, oleh karena itu proses penaksiran dilanjutkan terus hingga diperoleh gugusan  $\hat{r}$  yang mengandung nilai hampir sama di antara satu sama lain, yang bermakna bahwa  $\hat{r}$  konvergen pada nilai  $p$ .

Setelah  $p$  yang paling baik diperoleh, maka perhitungan regresi dilakukan setelah mentransformasi model regresi awal berdasarkan nilai  $p$  terbaik, seperti bentuk berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$(IHSST_t - r^*IHSST_{t-1}) = \beta_0(1 - r^*) + \beta_1(Perbankant - r^*Perbankant_{t-1}) + \beta_2(Inflasit - r^*Inflasit_{t-1}) + \beta_3(TingkatSBI_t - r^*TingkatSBI_{t-1}) + \beta_4(SentimenInvestort - r^*SentimenInvestort_{t-1})$$

Atau dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$IHSST^* = \beta_0 + \beta_1 * X_1 + \beta_2 * X_2 + \beta_3 * X_3 + \beta_4 * X_4 + \epsilon_t$$

Jika seluruh data telah ditransformasi kemudian akan digunakan untuk mengestimasi model tersebut.

### 3 Analisis Regresi linier Ganda

Pada analisis regresi linier ganda, data pengamatan terdiri dari beberapa atau banyak variabel. Secara umum, data hasil pengamatan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas  $X_1, X_2, \dots, X_n$ . Oleh karena itu sebuah model regresi linier yang meliputi lebih dari satu variabel bebas disebut regresi ganda.

Model persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_1$$

Dimana dalam penelitian ini :

Y = Indeks harga saham Sektor Perbankan

$\beta_0$  = Konstanta

$X_1$  = Tingkat Inflasi

$X_2$  = Suku Bunga SBI

$X_3$  = Sentiman Investor

$\epsilon_1$  = Error Term

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## a. Uji Signifikan Parameter Individual ( Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan pengaruh variabel dependen.

Langkah-langkah dalam melakukan prosedur pengujian adalah sebagai berikut :

a. Langkah 1 : merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_k = 0$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta_k \neq 0$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Langkah 2 : menentukan nilai tingkat nyata ( $\alpha$ )

Penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan 95% dengan  $\alpha = 5\%$

c. Langkah 3 : menghitung nilai uji statistik

Hasil pengujian ini dapat diperoleh dengan melihat hasil uji signifikansi pada output SPSS 19.0

d. Langkah 4 : menarik kesimpulan

Apabila nilai Sig. < 0.05, maka  $H_0$  ditolak , ini berarti variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila Sig. > 0.05, maka  $H_0$  tidak ditolak, ini berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen jika variabel independen lainnya dianggap konstan.

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**b.Uji Signifikansi Simultan ( Uji Statistik F )**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a.Langkah 1 : merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_k = 0$  artinya Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta_k \neq 0$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

b.Langkah 2 : menentukan nilai tingkat nyata ( $\alpha$  )

Penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95%. Ini berarti  $\alpha = 5\%$

c.Langkah 3 : menghitung nilai uji statistik

Hasil pengujian ini dapat diperoleh dengan melihat hasil uji signifikansi pada output SPSS 19.0

d.Langkah 4 : menarik kesimpulan

Apabila nilai Sig. < 0.05, maka  $H_0$  ditolak , ini berarti variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila Sig. > 0.05, maka  $H_0$  tidak ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

